



**ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA DENGAN
PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN NOTARIS.**

TESIS

ALFURQANSYAH

1520922038

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2019**



**ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA PUTUSAN
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA DENGAN
PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN NOTARIS.**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

ALFURQANSYAH

1520922038

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alfurqansyah
NRP : 1520922038
Tanggal : 24 Januari 2019

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Januari 2019

Yang Menyatakan,



(Alfurqansyah)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfurqansyah
NRP : 1520922038
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA DENGAN PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN NOTARIS.

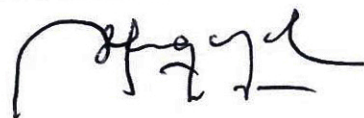
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Januari 2019

Yang menyatakan,



(Alfurqansyah)

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

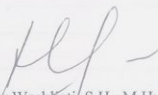
Nama : Alfurqansyah

NRP : 1520922038

Program Studi : Magister Hukum

Judul Tesis : ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK
INDONESIA NOMOR: 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA
DENGAN PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN
NOTARIS.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.


Dr. Hj. Laily Washfati, S.H., M.Hum.

Ketua Penguji


Dr. Emi Agustina, S.H., Sp.N.

Penguji / Pembimbing I


Dr. M. Arafah Sinjar, S.H., M.H.

Penguji / Pembimbing II


Dwi Desi Yavi Tarina, SH, MH
Dekan


Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 24 Januari 2019

ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA DENGAN PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN NOTARIS

ALFURQANSYAH

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perihal perjanjian kawin yang dibuat sebelum perkawinan dilangsungkan, terutama perjanjian kawin yang dibuat sepanjang perkawinan termasuk akibat hukumnya dan perlindungan terhadap para pihak serta pihak ketiga. Pada umumnya perjanjian perkawinan mengatur harta perkawinan terpisah baik itu berupa harta bawaan maupun berupa harta bersama atau harta gono gini.

Perlindungan yang tepat bagi para pihak yang membuat perjanjian perkawinan dan pihak ketiga yang terkait apabila perjanjian perkawinannya dibuat dihadapan Notaris, yaitu berupa akta Notariil. Karena Notaris adalah pejabat umum yang diberi kewenangan dan mempunyai pengetahuan tentang perjanjian perkawinan yang luas sehingga memudahkan para pihak menuangkan keinginan mereka secara tepat dan benar di dalam akta Notaris.

Perjanjian perkawinan yang dibuat sepanjang perkawinan agar memudahkan para pihak dan tidak merugikan pihak ketiga sebaiknya perjanjian perkawinan tersebut mulai berlaku sejak ditandatangani perjanjian perkawinan dihadapan Notaris. Sehingga bisa saja dalam suatu perkawinan tersebut ada dua pengaturan mengenai harta kekayaan yaitu sebelum penandatanganan perjanjian perkawinan harta yang diperoleh selama perkawinan merupakan harta bersama dan harta yang diperoleh selama perkawinan setelah ditandatangani perjanjian perkawinan merupakan harta terpisah.

kata kunci : Perjanjian Perkawinan sepanjang perkawinan, Perlindungan Pihak Ketiga, Akta Notariil.

**JURIDICAL ANALYSIS OF MARRIAGE AGREEMENT POST-
DECISION OF THE CONSTITUTIONAL COURT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 69/PUU-XIII/2015
RELATED WITH THIRD PARTY AND NOTARY PROTECTION**

ALFURQANSYAH

Abstract

This research is being done to find out about the marriage agreement made before the marriage, especially the marriage agreement made throughout the marriage including the legal consequences and protection of the parties and third parties. In general, the marriage agreement regulates separate marriage property whether in the form of self-property or in the form of joint property or properties

Proper protection for the parties that made marriage agreements and related third parties if the marriage agreement is made before a Notary, namely in the form of notarial deed. Because a Notary is a public official who is given authority and has knowledge of a broad marriage agreement so that it makes it easier for the parties to express their wishes correctly on the notarial deed.

Marriage agreements that are made throughout the marriage are made to make it easier for the parties and does not harm the third party should take effect from the signing of the marriage agreement before the Notary. So that in a marriage there can be two adjustments regarding wealth, that is, before the signing of the marriage property agreement acquired during the marriage are joint property and the properties obtained during the marriage after the marriage agreement is signed are separate property.

Keywords: Marriage Agreement throughout marriage, Third Party Protection, Notarial Deed.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak bulan Oktober tahun 2017 ini adalah ANALISA YURIDIS PERJANJIAN KAWIN PASCA PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69/PUU-XIII/2015 KAITANNYA DENGAN PERLINDUNGAN PIHAK KETIGA DAN NOTARIS.

Pertama-tama, dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih disertai rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Erna Hernawati, Ak. CPMA,CA, sebagai Rektor UPN “Veteran” Jakarta
2. Dwi Desi Yayi Tarina, S.H, M.H, Dekan Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta, saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya untuk semua bimbingan, arahan dan petunjuk selama proses pendidikan.
3. Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H., sebagai Kaprodi Magister Hukum UPN “Veteran” Jakarta.
4. Dr. Erni Agustina, SH, SPN., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Muhammad Arafah Sinjar, SH, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen atas ilmu dan pengetahuan serta pengalaman berharga yang telah diberikan selama penulis menekuni studi di Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, khususnya kepada Pak Mirza, Pak Satino, dan Bu Yuli, yang telah membantu sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar dengan baik selama perkuliahan.
6. Kepada almarhum Papaku tersayang Drs. SYAHRUL SYAHRUDDIN dan ibunya yang tersayang Ny. SITI MUCHYAR, yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu serta membesarkan penulis dengan sabar dan penuh kasih sayang sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Tak lupa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada isteriku terkasih Ny. RENI DARWIS, SH., dan kepada anak-anakku yang tercinta NADIRA SHAFAA ALFURQAN dan FADHIL KAISAN ALFURQAN atas dukungan, motivasi, perhatian, do’a serta dorongan

semangat yang tiada henti-hentinya sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan tesis ini, serta kepada seluruh keluarga besar yang juga tidak henti-hentinya memberikan penulis inspirasi, semangat dan do'a.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Ilmu Hukum angkatan 2016, atas kebersamaan yang terjalin selama menempuh studi di Magister Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, dalam persahabatan yang telah memberikan inspirasi dan semangat dalam penulisan tesis ini.
8. Dan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kemudahan, bantuan, dukungan, semangat, dan do'a serta inspirasi sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna dan luput dari kesalahan. Dalam keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekuarangan dan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian penulisan ilmiah di masa yang akan datang, hingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca pada umumnya serta bagi penulis pada khususnya.

Jakarta, 25 Januari 2019

Penulis

Alfurqansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	10
I.3. Tujuan Penelitian	11
I.4. Manfaat Penelitian	11
I.5. Kerangka Teori	11
I.6. Kerangka Konseptual	17
I.7. Metode Penelitian.....	19
I.8. Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
II.1. Tinjauan Umum Perkawinan.....	23
II.2. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian	32
II.3. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Perkawinan	38
II.4. Tinjauan Tentang Harta Kekayaan Perkawinan	52
II.5. Tinjauan Umum Tentang Notaris.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	64
III.1. Tipe Penelitian	66
III.2. Sumber Data	66
III.3. Analisis Data	67
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
IV.1. Latar Belakang Keluarnya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 69/PUU-XIII/2015 Tanggal 27 Oktober 2016	68
IV.2. Perbandingan Perjanjian Perkawinan Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam 75 Perjanjian Perkawinan Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 69/PUU-XIII/2015 Kaitannya dengan Perlindungan Pihak Ketiga dan Notaris	84
BAB V. PENUTUP	90
V.1. KESIMPULAN	90
V.2. SARAN	92
DAFTAR PUSTAKA	94
RIWAYAT HIDUP	